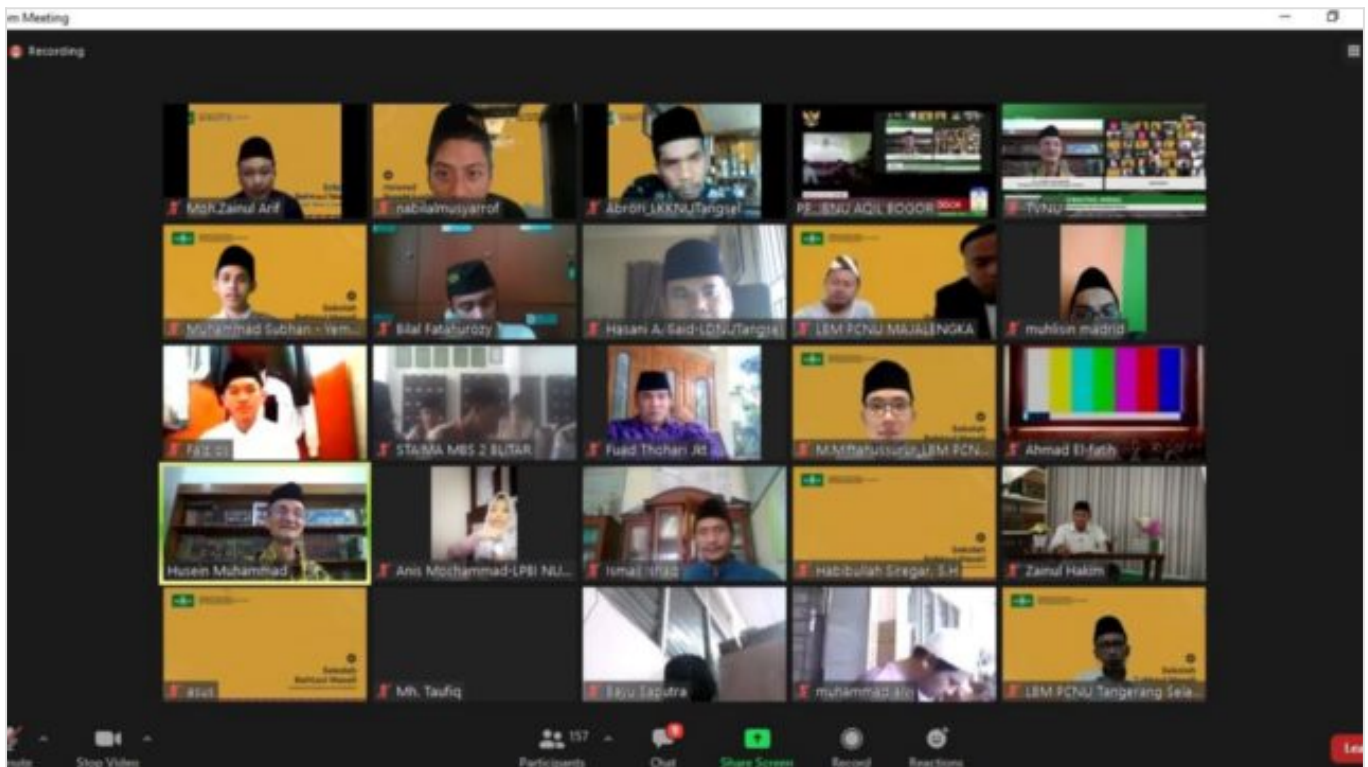


Bahtsul Masail sebagai Ruh NU dan Eksistensi Intelektual Pesantren

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 18 September 2021



islamsantun.org-Tradisi intelektual masyarakat pesantren dan Nahdlatul Ulama salah satunya adalah Bahtsul Masail, tradisi ini ditengarai sebagai embrio lahirnya Nahdlatul Ulama berawal dari halaqah-halaqah ilmiah para kyai pada masa silam untuk merespons problematika kompleks yang diinisiasi oleh KH.Wahab Hasbullah dalam wadah tashwirul afkar, seiring kemudian berubah menjadi nahdlatul attujjar hingga puncaknya menjadi Nahdlatul Ulama .

Moh. Zainul Arif selaku Sekretaris LBM PCNU Kota Tangerang Selatan menilai bahwa Bahtsul masail ialah ruh NU dan penanda eksistensi intelektual pesantren bahkan lembaganya (Lembaga Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama)sangat layak dikatakan sebagai lembaga fatwanya NU dengan corak khasnya berupa mekanisme pengambilan hukum (manahij al-bahtsi) yang berbeda dengan yang lainnya.

Untuk mengimplementasikan salah satu programnya, LBM PCNU Kota Tangerang Selatan mengadakan pelatihan bahtsul masail secara virtual berupa “Sekolah Bahtsul Masail” selama 4 sesi yang diikuti oleh delegasi pesantren berbagai daerah, LBM PWNU DKI Jakarta, LBM PWNU Banten, LBM PWNU Jawa Barat, LBM PCNU se-Jabodetabek, lembaga-lembaga

NU, PCINU se-dunia, Forum Bahtsul Masail Pondok Pesantren (FBMPP) se-DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat serta undangan lain dari berbagai daerah dan unsur, baik personal maupun lembaga serta berbagai media ungkapanya.

Pada webinar kali ini menghadirkan tokoh-tokoh dari cendekiawan islam, LBM PBNU dan pakar fikih yang proper dan mumpuni untuk menyampaikan tema utama berupa geneologi, metodologi dan kontekstualisasi yang diampu langsung oleh KH.Afifuddin Muhajir, [KH.Husein Muhammad](#), KH.Fuad Thohari, KH.Abdul Moqsith Ghazali, KH.Ahmad Ishomuddin, KH. [Uli Abshar Abdalla](#), KH.Azizi Hasbullah, KH.Zahro Wardi, KH.Mu'thi Ali Qusyairi, KH.Abdul Yazid Fattah dan KH.Muhammad Mirfaqo.

Sesi pertama hari ini, 18 September 2021 diisi oleh KH.Husein Muhammad yang lebih membahas tentang mata rantai (geneologi) tradisi bahtsul masail yang mengadopsi dari tradisi halaqah ilmiah timur tengah abad pertengahan serta pengaruh arus syafi'iyah terutama an-Nawawi dan al-Rafi'I yang tertuang di kitab-kitab yang dianggap otoritatif (kutub al-mu'tabaroh) serta mendorong praktisi bahtsul masail untuk terus membuat rumusan teori pengambilan hukum agar tidak terkesan konservatif pada teks-teks klasik dan dituntut untuk progressif serta dinamis.

Lebih lanjut [KH. Abdul Moqsith Ghazali](#) lebih membahas tentang corak pengambilan keputusan hukum yang mengacu kepada Munas tahun 1992 di Bandar Lampung yang secara gradual diawali dari menyadur langsung dari pendapat fuqaha, baik pendapat tunggal atau berbagai temuan pendapat atas permasalahan yang dibahas (*taqrir bil qaul wa taqrir jama'i*), kemudian menyamakan kasus pada permasalahan yang sudah ada presedent hukumnya di kitab-kitab fikih (*ilhaq al-masail binadzairiha*) dengan adanya titik kesamaan (*jami'*) hingga penggalan hukum secara metodologis seperti *istinbath bayani*, *istinbath qiyashi*, *istinbath istishlahi* bahkan *istinbath maqashidi* serta menegaskan bahwa produk hukum bahtsul masail merupakan panduan etik moral masyarakat yang siapa saja bisa mengikatkan diri untuk mengimplementasikannya.

Dalam kesempatan lain KH.Fuad Thohari lebih mengulas tentang prinsip penetapan hukum syariat mulai era Nabi Muhammad SAW, era sahabat, tabiin, tabiut-tabiin, hingga masa mujtahid fikih, serta membahas tentang sejarah timbulnya mazhab, dan sebab terjadinya ikhtilaf di kalangan imam mazhab.

Dengan adanya webinar 'sekolah bahtsul masail' ini diharapkan menjadi jangkar diskusi ilmiah baru masyarakat kota pada utamanya dan peneguhan kembali tradisi yang sudah mendarah daging di pesantren-pesantren pada umumnya dan Nahdlatul Ulama itu sendiri. KH,Mahbub Maafi selaku Wakil Sekretaris LBM PBNU dalam sambutannya berharap kegiatan ini menjadi percontohan di LBM lain dari berbagai tingkatan dan sangat mengapresiasi diselenggarakannya kegiatan ini yang merupakan formula baru di dalam mengenalkan dan mengembangkan diri dalam tradisi bahtsul

masail.

Baca Artikel Asli di Website

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

islamsantun.org adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin